

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan acuan utama dalam beberapa studi yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini :

Iis Nuraida (2021) pernah melakukan penelitian tentang Informasi Pariwisata di Kabupaten Pangandaran Berbasis Website Menggunakan Teknologi *Framework Laravel*. Penelitian ini menghasilkan informasi seputar pesona wisata di Kabupaten Pangandaran, tempat – tempat wisata, oleh – oleh khas, tradisi kebudayaan, kesenian, kuliner, dan informasi hotel yang ada di Kabupaten Pangandaran.

Muhammad Nur Hamid (2019) pernah melakukan penelitian tentang Analisis Perbandingan Framework CodeIgniter dan Framework Laravel (Studi Kasus Inventaris HMJ TI STMIK Akakom Yogyakarta). Penelitian ini menghasilkan aplikasi yang dibuat untuk membandingkan Framework CodeIgniter dan Framework Laravel dari segi performa, cara akses database dan implementasi fitur AJAX. Cara ini bertujuan untuk mengetahui framework yang lebih cocok digunakan untuk membangun aplikasi inventaris HMJ TI STMIK Akakom Yogyakarta.

Irfan Ristia Rahmadani (2020) pernah melakukan penelitian tentang Pengembangan portal Berita Kabupaten Bantul Berbasis Website Dengan Konsep *Citizen Journalism*. Penelitian ini menghasilkan sebuah portal berita seputar

Kabupaten Bantul berbasis *website* dengan konsep *citizen journalism* untuk menampung banyaknya informasi, berita, dan peristiwa secara cepat. Warga yang ingin mengunggah berita melakukan login untuk menjadi member. Setelah menjadi member warga dapat mengunggah berita serta memberikan komentar. Portal berita Kabupaten Bantul juga dapat mengklasifikasikan berita sesuai jenisnya, berita populer, berita terbaru, berita pilihan, berita paling banyak dilihat dan berita paling banyak dikomentari.

Lilis Fadhillah Ayu (2018) pernah melakukan penelitian tentang Perancangan Portal Berita Departemen Matematika Fakultas MIPA Universitas Sumatera Utara Berbasis Android. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi portal berita yang bersifat dinamis sehingga informasi di dalamnya dapat diperbaharui. Aplikasi Portal Berita Departemen Matematika Universitas Sumatera Utara ini adalah sarana informasi *online* yang bisa diakses oleh siapapun.

Daniel Bernard L S (2017) pernah melakukan penelitian tentang Perancangan Portal Berita Berbasis Web. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi portal berita yang bersifat *website* dinamis yang dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi yang baik dengan cepat dan mudah dalam memenuhi setiap kebutuhan masyarakat akan berita terbaru. Dengan menggunakan sistem online atau sering disebut media elektronik melalui jaringan internet, proses penyampaian berita akan lebih efisien, mudah dan tepat secara *real-time*.

Annisa Salsabila (Usulan) mengusulkan penelitian tentang Implementasi Teknologi *Framework* Laravel Pada *Website* Portal Berita UKM Lembaga Pers Mahasiswa Falsa Universitas Teknologi Digital Indonesia. Adapun tujuan dari

penelitian ini adalah sebagai sarana kegiatan jurnalistik dan wadah aspirasi dan media penyebaran informasi kepada mahasiswa maupun khalayak umum.

Untuk mempermudah perbandingan tinjauan pustaka, maka dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Sebelumnya

No	Parameter Penulis	Objek	Metode	Bahasa Pemrograman	Interface
1	Iis Nuraida (2021)	Kabupaten Pangandaran	<i>Framework</i> Laravel	PHP	GUI
2	Muhammad Nur Hamid (2019)	Inventaris di HMJ TI STMIK Akakom Yogyakarta	Perbandingan performa, cara akses, <i>database</i> dan implementasi fitur AJAX	PHP	GUI
3	Irfan Ristia Rahmadani (2016)	Kabupaten Bantul	Portal berita Kabupaten Bantul berbasis <i>website</i> dengan konsep <i>citizel</i> <i>journalism</i>	HTML	GUI
4	Lilis Fadhillah Ayu (2018)	Departemen Matematika Fakultas MIPA Universitas Sumatera Utara	Pengumpulan data, identifikasi masalah, perancangan aplikasi, pengujian, dan penyusunan laporan	Java	GUI
5	Daniel Bernard L S (2017)	Masyarakat Umum	Metode pengamatan (observasi), penelitian kepustakaan, dan tinjauan pustaka	PHP	GUI
6	Annisa Salsabila (Usulan)	UKM Lembaga Pers Mahasiswa Falsa	Studi literatur, analisa dan perancangan sistem, implementasi, uji coba dan evaluasi, pengambilan kesimpulan	PHP	GUI

2.2 Dasar Teori

Dasar teori digunakan untuk memahami definisi, pengertian dasar dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

2.2.1 Lembaga Pers Mahasiswa Falsa Universitas Teknologi Digital Indonesia

Lembaga Pers Mahasiswa Falsa yang disingkat LPM Falsa merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Teknologi Digital Indonesia yang merupakan wadah pengembangan kreativitas karya jurnalistik, mulai dari peliputan, reportase, menulis berita, gaya penerbitan suatu media massa, hingga pemberitaan ke khalayak kampus. Pers mahasiswa memiliki peranan penting dalam kehidupan kampus. Selain sebagai media pemberitaan kampus, juga sebagai sarana untuk menyalurkan aspirasi mahasiswa dan pendukung dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

UKM LPM Falsa resmi didirikan pada awal tahun 2020 dan memiliki fungsi sebagai wadah informasi, komunikasi dan koordinasi mahasiswa, wadah pengembangan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan khusus, dan wadah pengembangan kreatifitas mahasiswa.

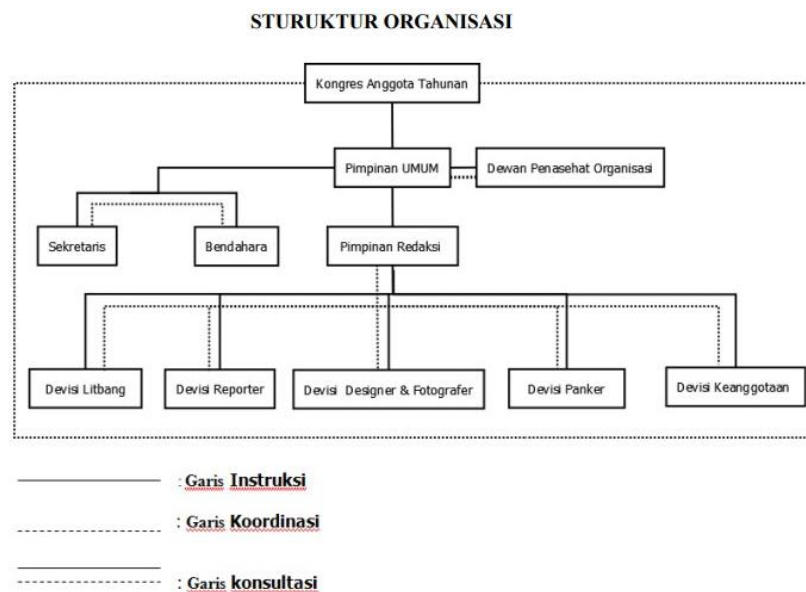
UKM LPM Falsa akan memposting setiap berita yang bersifat aktual, faktual dan terpercaya berdasarkan data asli di lapangan. Dalam menjalankan tugasnya, seorang jurnalis kampus mempunyai kode etik jurnalistik. Kode etik pers mahasiswa merupakan syarat dengan harapan bahwa ia bisa menjadi landasan moral, aturan lain, penguat identitas, independensi, kritisisme, dan landasan advokasi bagi wartawan mahasiswa saat menjalankan aktivitas jurnalistik. Tidak hanya itu, kode etik juga perlu dipahami sebagai aturan atau norma yang layak dijalankan di pers mahasiswa sebagai konsekuensi berorganisasi. Seorang jurnalis dalam tugasnya tidak hanya mencari berita, tetapi lebih dari itu, dalam semangat memberikan informasi, serta pendidikan (edukasi) kepada masyarakat.

Kode etik juga berguna sebagai pegangan atau pedoman dalam mencari berita. Sistem dan tata nilai yang tercantum dalam Kode Etik Perhimpunan Pers Mahasiswa Indonesia (PPMI) pada dasarnya tak bersifat mengikat tetapi objektif dan sistematis serta tak terhegemoni oleh pihak manapun. Kode Etik PPMI hanya berperan sebagai pengawal dan pedoman operasional dalam menegakkan integritas dan profesionalitas wartawan mahasiswa. Adapun Kode Etik Perhimpunan Pers Mahasiswa Indonesia (PPMI) :

1. Pers mahasiswa mengutamakan idealisme.
2. Mengutamakan netralitas, independensi dan etika jurnalistik.
3. Pers mahasiswa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.
4. Pers mahasiswa pro aktif dalam usaha mencerdaskan bangsa.
5. Pers mahasiswa dengan penuh rasa tanggung jawab menghormati, memenuhi dan menjunjung tinggi hak rakyat untuk memperoleh informasi yang benar dan jelas.
6. Pers mahasiswa harus menghindari pemberitaan diskriminasi yang berbau sara.
7. Pers mahasiswa wajib menghargai dan melindungi hak narasumber yang tidak mau disebut nama dan identitasnya.
8. Pers mahasiswa menghargai *of the record* terhadap korban kesusilaan dan atau pelaku kejahatan/tindak pidana di bawah umur.
9. Pers mahasiswa dengan jelas dan jujur menyebut sumber ketika menggunakan berita atau tulisan dari suatu penerbitan, repro gambar/ilustrasi, foto dan atau karya orang lain.

10. Pers mahasiswa senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebebasan dan harus objektif serta profesional dalam pemberitaan dan menghindari penafsiran dan kesimpulan yang menyesatkan.
11. Pers mahasiswa tidak boleh menerima segala macam bentuk suap, menyiarkan atau mempublikasikan informasi serta tidak memanfaatkan posisi dan informasi yang dimilikinya untuk kepentingan pribadi dan golongan.
12. Pers mahasiswa wajib memperhatikan dan menindak lanjuti proses, hak jawab, somasi, gugatan, dan atau keberatan-keberatan lain dari informasi yang dipublikasikan berupa pernyataan tertulis atau ralat.

Adapun struktur organisasi dalam LPM Falsa adalah :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi UKM LPM Falsa

Pada pembuatan portal berita ini ditujukan untuk Divisi Reporter dimana tugas pokok dan fungsi dari divisi reporter adalah menjalankan reportase (liputan, wawancara atau sejenisnya di lapangan). Sebelum dipublikasikan, reporter

menyerahkan berita ke bagian redaktur untuk proses pengeditan. Berita yang sudah di edit tidak begitu saja dipublikasi, berita tersebut akan dilaporkan dan dikoordinasikan kepada pimpinan redaksi terlebih dahulu sebelum selanjutnya akan disetujui oleh pimpinan umum UKM LPM Falsa melalui website portal berita yang akan dibuat.

Pada Divisi Reporter terdapat beberapa bagian yaitu reporter yang bertugas untuk mencari dan mewawancarai sumber berita yang ditugaskan pimpinan redaksi, menulis hasil wawancara dan laporan kepada pimpinan redaksi, memberikan usulan berita kepada pimpinan redaksi terhadap suatu informasi yang dianggap penting untuk diterbitkan, serta membina dan menjalin lobi dengan narasumber penting di berbagai kegiatan. Bagian redaktur yaitu memeriksa, mengedit, dan menyempurnakan naskah sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam melaksanakan tugasnya selaku jurnalis, Divisi Reporter akan berkerjasama dengan Divisi Desainer dan Fotografer. Pada bagian designer bertugas untuk mendesain dan melayout setiap halaman dengan naskah, foto, dan angka – angka, lalu menulis judul berita, anak judul, caption foto, nama penulis pada setiap postingan. Lalu pada bagian fotografer menjalankan tugas pemotretan yang diberikan oleh pimpinan redaksi, melakukan pemotretan sumber berita, suasana acara, aktivitas suatu objek, lokasi kejadian, gedung, dan benda-benda lain, menyediakan foto – foto untuk mendukung naskah, artikel, dan berita, mengarsipkan foto – foto hasil pemotretan, serta melaporkan setiap kegiatan pemotretan kepada pimpinan redaksi.

Dalam prosesnya Divisi Reporter mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) penulisan berita hingga berita siap dipublikasi, yaitu sebagai berikut ;

1. Reporter melakukan proses *log in* halaman dashboard reporter pada website lpmfalsa.utdi.my.id.
2. Melakukan penambahan berita melalui Menu Postingan → Tambah Postingan pada halaman dashboard.
3. Reporter menulis berita dari hasil peliputan/wawancara di dashboard reporter yang disertai foto pendukung dan keterangan foto.
4. Pimpinan Umum menerima dan melakukan pengecekan kelengkapan informasi yang akan ditampilkan pada website portal.
5. Pimpinan Umum menerima atau menolak berita yang sudah dilakukan pengecekan. Terdapat dua status berita yaitu diterima atau ditolak ;
 - a. Jika berita “diterima” maka berita yang berhasil di validasi bisa langsung diposting di website portal oleh reporter.
 - b. Jika berita “ditolak” maka berita yang ditolak akan dikembalikan ke reporter unyuk direvisi dan diajukan ulang terlebih dahulu hingga bisa diposting di website portal berita.
6. Berita yang berhasil di validasi siap diposting oleh Reporter di website portal berita.
7. Selesai.

2.2.2 *Framework*

Dalam bahasa Inggris, *framework* dapat diartikan sebagai kerangka kerja, adapun pengertian *framework* menurut Daqiqil (2011:1) *Framework* adalah sebuah struktur konseptual dasar yang digunakan untuk memecahkan sebuah permasalahan atau isu – isu kompleks.

Berikut ini merupakan keuntungan menggunakan *framework* menurut Daqiqil (2011:1) sebagai berikut :

1. Menghemat Waktu Pengembangan

Dengan struktur *library* yang telah disediakan oleh *framework* maka tidak perlu lagi memikirkan hal-hal tersebut.

2. *Reuse of Code*

Dengan menggunakan *framework* maka pekerjaan kita akan memiliki struktur yang baku, sehingga kita dapat menggunakan kembali di proyek – proyek lainnya.

3. Bantuan Komunitas

Ada komunitas – komunitas yang siap membantu jika ada permasalahan.

4. Kumpulan *Best Practice*

Sebuah *framework* merupakan kumpulan *best practice* yang sudah teruji.

Jadi kita dapat meningkatkan kualitas kode kita.

Salah satu alasan mengapa orang menggunakan *framework* terutama dalam membangun sebuah aplikasi adalah kemudahan yang ditawarkan. Didalam sebuah *framework* biasanya sudah tersedia struktur aplikasi yang baik, *standard coding*, *best practice*, *design pattern*, dan *common function*. Dengan menggunakan

framework kita dapat langsung fokus kepada *business process* yang dihadapi tanpa harus berfikir banyak masalah struktur aplikasi, *standar coding* dan lain-lain

2.2.3 *Laravel*

Laravel merupakan salah satu *Framework* PHP yang sangat populer dan paling banyak digunakan dalam mengembangkan aplikasi web dan platform *online* mulai dari proyek kecil hingga besar. *Framework* ini diciptakan oleh Taylor Oatwell dengan menerapkan konsep MVC (*Model View Controller*). MVC adalah sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi dengan memisahkan data (*Model*) dari tampilan (*View*) dan cara bagaimana memprosesnya (*Controller*), seperti memanipulasi basis data, pengontrol utama aplikasi (*controller*) , dan *user interface*.

Menurut Aminudin (2015:1) *Laravel* adalah sebuah *Framework* PHP dirilis dibawah lisensi MIT dengan kode sumber yang sudah disediakan oleh Github, sama seperti *framework – framework* yang lain, *Laravel* dibangun dengan konsep MVC (*Model-View-Controller*), kemudian *Laravel* dilengkapi juga *command line tool* yang bernama “*Artisan*” yang bisa digunakan untuk *packaging bundle* dan *instalasi bundle* melalui *command prompt*.

Berikut ini beberapa fitur yang dimiliki oleh *framework* *Laravel* menurut Aminudin (2015:5) :

1. *Bundles*

Bundles yaitu sebuah fitur dengan *system* pengemasan modular dan berbagai *bundle* telah tersedia untuk digunakan dalam aplikasi Anda.

2. *Eloquent ORM* (Object-Relational Mapping)

Eloquent ORM merupakan penerapan PHP lanjutan dari pola “ *active record* ” menyediakan metode internal untuk mengatasi kendala hubungan antara objek database. Pembangunan *query* Laravel *Fluent* didukung *Eloquent*.

3. *Application Logic*

Application Logic merupakan bagian dari aplikasi yang dikembangkan, baik menggunakan *Controllers* maupun sebagai bagian dari deklarasi *Route*. Sintaks yang digunakan untuk mendefinisikannya mirip dengan yang digunakan oleh *framework* Sinatra.

4. *Reverse Routing*

Reverse Routing mendefinisikan hubungan antara *link* dan *route*, sehingga jika suatu saat ada perubahan pada route secara otomatis akan tersambung dengan *link* yang relevan. Ketika *link* yang dibuat dengan menggunakan nama-nama dari route yang ada, secara otomatis laravel akan membuat URI yang sesuai.

5. *Restful Controllers*

Restful Controllers memberikan sebuah *option* (pilihan) untuk memisahkan logika dalam melayani HTTP *GET* dan permintaan *POST*.

6. *Class Auto Loading*

Class Auto Loading menyediakan otomatis *loading* untuk *class-class* PHP, tanpa membutuhkan pemeriksaan manual terhadap jalur masuknya. Fitur ini mencegah *loading* yang tidak perlu.

7. *View Composers*

View Composers adalah kode unit *logical* yang dapat dijalankan ketika sebuah *view* di load.

8. *IoC Container*

IoC Container memungkinkan untuk objek baru yang dihasilkan dengan mengikuti prinsip *control* pembalik, dengan pilihan contoh dan referensi dari objek baru sebagai *Singletons*.

9. *Migrations*

Migrations menyediakan versi sistem *control* untuk skema database, sehingga memungkinkan untuk menghubungkan perubahan adalah basis kode aplikasi dan keperluan yang dibutuhkan dalam merubah tata letak database. Mempermudah dalam penempatan dan memperbarui aplikasi.

10. *Unit Testing*

Unit Testing mempunyai peran penting dalam *framework* Laravel, dimana *unit testing* ini mempunyai banyak tes untuk mendeteksi dan mencegah regresi. *Unit testing* dapat dijalankan melalui fitur “artisan *command-line*”.

11. *Automatic Pagination*

Automatic Pagination menyederhanakan tugas dari penerapan halaman, menggantikan penerapan yang manual dengan metode otomatis yang terintegrasi ke Laravel.

2.2.4 *Model-View-Controller (MVC)*

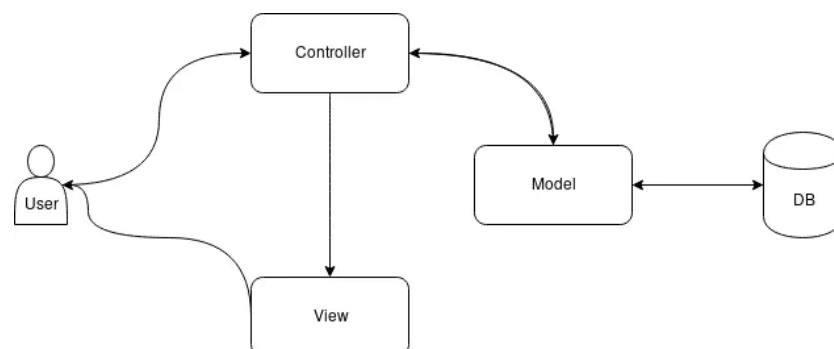
MVC adalah konsep arsitektur dalam pembangunan aplikasi berbasis web yang membagi aplikasi web menjadi 3 bagian besar. Yang mana setiap bagian

memiliki tugas-tugas serta tanggung jawab masing-masing. Tiga bagian tersebut adalah: *model*, *view* dan *controller*.

Model : Bertugas untuk mengatur, menyiapkan, memanipulasi dan mengorganisasikan data (dari database) sesuai dengan instruksi dari *controller*.

View : Bertugas untuk menyajikan informasi (yang mudah dimengerti) kepada user sesuai dengan instruksi dari *controller*.

Controller : Bertugas untuk mengatur apa yang harus dilakukan *model* dan *view* mana yang harus ditampilkan berdasarkan permintaan dari user. Namun, terkadang permintaan dari user tidak selalu memerlukan aksi dari model. Misalnya seperti menampilkan halaman form untuk registrasi user.



Gambar 2.2 MVC

2.2.5 PHP

PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat web yang bersifat server-side scripting. PHP memungkinkan untuk membuat halaman web yang bersifat dinamis. Sistem manajemen basis data yang sering digunakan bersama PHP adalah MySQL namun PHP juga mendukung sistem manajemen database Oracle, Microsoft Access, Interbase, d-base, PostgreSQL, dan sebagainya. (Murya, 2017 : 1).



Gambar 2.3 Tampilan Logo PHP

2.2.6 Portal Berita

Website portal adalah situs web yang menyediakan berbagai informasi dan fasilitas dari berbagai sumber yang digunakan untuk tujuan tertentu dan mengarahkan pembaca agar melihat, membaca, dan berinteraksi dengan informasi pada situs tersebut. Berita dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau peristiwa yang timbul dan disajikan dalam bentuk penyampaian atau laporan. Website portal berita bisa disimpulkan suatu media massa berbentuk web yang didalamnya menyampaikan kejadian atau informasi secara digital dengan maksud dan tujuan sebagai media komunikasi dan informasi. Di era serba digital, portal berita online berhasil menggeser bentuk media lain sebagai sumber informasi.

Secara umum, portal berita dapat diartikan sebagai situs atau halaman web yang berisi mengenai berbagai jenis berita. Mulai dari berita seputar politik, dalam negeri, luar negeri, olahraga hingga berita ringan. Portal berita terdiri dari 2 kata, yaitu portal dan berita. Portal memiliki pengertian sebagai situs atau halaman web, sedangkan berita dapat didefinisikan sebagai informasi terbaru mengenai sesuatu yang sedang terjadi yang disajikan melalui bentuk cetak, siaran, internet atau dari mulut kemulut kepada orang banyak (Romli, 2012).